

## ABSTRAK

**Dindy Rachman Hadi. 2023. Analisis efisiensi Teknis Usahatani Jagung Di Lahan Kering. Dibawah Bimbingan Desy Cahyaning Utami, S.P. M.P**

---

Efisiensi teknis adalah kemampuan suatu perusahaan (usahatani) untuk mendapatkan output maksimum dari penggunaan suatu set input (bundle). Efisiensi teknis berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memproduksi pada kurva frontier isoquant. Efisiensi teknik juga mengukur sampai sejauh mana seorang petani mengubah masukan menjadi keluaran pada tingkat dan faktor ekonomi dan teknologi tertentu. Dalam analisis efisiensi teknis usahatani jagung, sangat penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor seperti jenis varietas jagung yang digunakan, praktik pengelolaan lahan, penggunaan pupuk dan pestisida, pengelolaan air, tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efisiensi produksi jagung. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efisiensi teknis dalam usahatani jagung, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka, serta berkontribusi pada ketahanan pangan dan keberlanjutan sektor pertanian.

Penelitian dilakukan di desa Pandean kecamatan Rembang dan penelitian ini menggunakan alat analisis kuantitatif dan kualitatif yang nantinya dijelaskan secara deskriptif. metode analisis efisiensi teknis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Stochastic Frontier Analysis (SFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat efisiensi teknis usahatani jagung menggunakan frontier di Desa Pandean Dusun Jati, Kecamatan rembang, Kabupaten Pasuruan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor luas lahan, benih, pupuk kimia, dan pestisida. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi teknis, petani jagung dengan tingkat efisiensi  $< 0,8$  sebanyak 66 petani dengan presentase 86,84% tidak efisiensi secara teknis. Petani dengan tingkat efisiensi  $> 0,8$  sebanyak 10 orang dengan presentase 13,16% secara keseluruhan sudah efisiensi secara teknis, rata rata yang di peroleh dari tingkat efisiensi teknis adalah 86,84% atau  $< 0,7$ , sehingga dapat dikatakan bahwa rata rata petani tegolong tidak efisiensi secara teknis.

***Kata Kunci : Efisiensi Teknis, Analisi Frontier, Faktor-faktor Produksi***